

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan peran *home* industri kapuk bagi kesejahteraan pekerja di peroleh kesimpulan, yaitu :

Jumlah pekerja yang bekerja pada *home* industri kapuk berjumlah 12 orang. 12 orang tersebut mempunyai pekerjaan masing-masing, yaitu 4 orang yang bekerja sebagai pengisi kasur kapuk, 2 orang yang bekerja sebagai penjemur kapuk, 4 orang yang bekerja sebagai penjahit kain kasur (hanya menggunakan jarum dan benang), 1 orang penggaris kain kasur, serta 1 orang penjahit kain kasur.

Barang yang di produksi yaitu kasur kapuk baik yang pesanan maupun yang pesanan, bantal kapuk yang pesanan maupun yang bukan pesanan, dan juga biji kapuk yang di ekspor. Keadaan ekonomi pekerja berubah setelah bekerja di *home* industri kapuk dan bisa mendapatkan upah dari pekerjaan mereka tersebut.

Selain itu para pekerja di *home* industri kapuk tidak mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi, tingkat pendidikan semua pekerja hanya sampai pada tingkat SMA, SMP bahkan ada yang hanya sampai kelas 5 SD.

Pendapatan para pekerja jika di kalkulasikan maka pendapatan bulanan pekerja sebanyak Rp 1.020.000 sampai Rp 1.600.000. Tentu saja pendapatan yang di berikan oleh industri ini berbeda-beda, tergantung pada jenis pekerjaannya,

sehingga hal ini menyebabkan para pekerja ada yang sejahtera ada juga yang belum sejahtera.

Peneliti menyimpulkan bahwa peran *home* industri kapuk di Kelurahan Huangobotu sudah berjalan dengan baik yaitu dengan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Kelurahan Huangobotu khususnya bagi masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan tetap. Akan tetapi para pekerja *home* industri kapuk belum sepenuhnya sejahtera karena adanya pembagian upah yang tidak merata di dalam industri tersebut.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, adapun saran yang dapat penulis berikan sesuai hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pelaku industri agar dapat memperhatikan lagi para pekerjanya, terutama dalam pembagian upah..
2. Buat pemerintah dan masyarakat setempat agar lebih memperhatikan kondisi industri kecil dengan lebih mendukung usaha, khususnya pembelian produk tersebut.
3. Penelitian ini baru sebatas beberapa bulan di *Home* Industri Kapuk Kelurahan Huangobotu Kota Gorontalo sehingga di sarankan ada penelitian lanjutan dengan memperluas pada aspek pemasaran dan dampak sosialnya kepada masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, A. 1985. *Pembagian Kerja Secara Seksual*. Jakarta: Gramedia
- Hamalik, O. 2000. *Pengembangan SDM (Menejemen Kepeleatihan Ketenagakerjaan) Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Astuti, T.M.P. 2008. *Konstruksi Gender Dalam Realitas Sosial*. Semarang: UNNES Press
- Harjantho, S. 1995. *Pembangunan Ekonomi Indonesia dan Kapita Selekta*. Jakarta: PT Saksama
- Sri Ahimsa Putra, H.dkk. 1990. *Perubahan Pola Kehidupan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Iindustri Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta
- Ahmadi, Abu. 1982. *Psikologi Sosial*. Surabaya. PT. Bina Ilmu.
- Soekanto, Soerjono, 2002, *Teori Peranan*, Jakarta, Bumi Aksara
- Soekanto, Soerjono, 1987. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, Universitas Tarumanagara.
- Thoha, Miftah. 1997, *Pembinaan Organisasi (Proses Diagnosa dan Intervensi)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono, 1995, *Pengantar Teori Ekoomi Makro*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hasibuan. S. P. Malayu. 1994, *Menejemen Perbankan*. Jakarta: CV, Haji Magum.
- Malayu S.P. Hasibuan, Op. Cit., hal. 185.

Hendra Eka dkk, Pengaruh Kompetensi, Komunikasi, dan Kesejahteraan Terhadap Motivasi Dan Implikasinya Pada Kinerja Karyawan Kantor Pusat Operasional PT. Bank Aceh, Volume 4 No. 3, Agustus 2015, hal. 77.

Abdul Rahmad Budiono, Hukum Perburuhan, (Jakarta: PT.Indeks, 2009), Cet-1, h.5.

Asyhadie Zaeni, Hukum Kerja: Hubung Ketenagakerjaan Bidang Hubungan Kerja, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), cet-1, h. 19-20.

Lalu Husni, Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001) Cet-2, h. 22. Lihat Undang-Undang No 13 Tahun 2003, BAB 1 Pasal 1. Asyhadie Zaeni, op.cit. h. 17.

Abdul Khakim, Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia, Berdasarkan Undang-undang No 13 Tahun 2003, (Bandung : PT.Citra Aditya Bakti, 2007), h. 26.

Asri Wijayanti, Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi, (Jakarta : Sinar Grafika,2009), h. 105.

George Ritzer. "Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda".(Jakarta: PT. Raja Garafindo Persada,2004) Hal.21

Ahmad sopyan Asauri, "Teori Fungsional Menurut Emile Durkheim", Selasa 13 November 2012. <http://sopyanasauri.blogspot.co.id/>

Franz Magnis Suseno (2010). Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme. Gramedia Pustaka Utama. hlm. 110-134. ISBN 978-979-655-331-0.

"Karl Marx's Social Theory of Class". Diakses 28 April 2014. http://agustus.alazhar-university.web.id/ind/2963-2856/Teori-Kelas-Marxisme_12804_alazhar_agustus-alazhar-university.html

"Marx's Theory of Social Class and Class Structure". Diakses 28 April 2014.

http://agustus.alazhar-university.web.id/ind/2963-2856/Teori-Kelas-Marxisme_12804_alazhar_agustus-alazhar-university.html

Doyle P Johnson. 1988. Teori Sosiologi Klasik dan Modern. Jil 1. Jakarta: Gramedia

Untara, Simon dan Datu Hendrawan (ed.), Bonum Commune dalam Filsafat Barat, Yogyakarta: Kanisius dan Surabaya: Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, 2016.